CARA MENGASYIKI PENDENGAR

Asyik artinya senang benar. Anak-anak yang asyik bermain ternyata sangat menyenangi permainan itu sampai-sampai lupa makan, lupa mandi, dan sebagainya. Keasyikan memang bisa rnengalahkan apa saja, termasuk rasa lelah, rasa lapar, dan rasa bosan.

Dalam mendengarkan pidato yang lamanya sepuluh menit, adakalanya pendengar merasa sudah bosan dan menganggap pidatonya terlalu panjang. Sebaliknya, dalam kesempatan lain pendengar merasa betah dan senang mendengarkan pidato pidato yang lamanya tiga puluh menit atau lebih. Mengapa demikian?

Apa sajakah yang bisa menarik perhatian pendengar sehingga pendengar merasa asyik? Penjelasan dan contoh ini dapat dipakai sebagai acuan.

- **A. Humor**
- *Ketika petugaspemeriksa tiket kereta api memasuki gerbong seorang anak muda tampakgugup mencari-cari tiketnya. Dia merogoh-rogoh saku baju, kantong celana, dan membuka-buka dompetnya. Juga membuka tas dan mengaduk-aduk seraya matanya memandang sekitar dengan cemas dan bingung. Melihat keadaan itu, petugas merasa iba. Petugas lalu mencabut tiket dan mulut anak muda yang kebingungan itu. Setelah memeriksa tiket dan memberi tanda, petugas segera beralih memeriksa tiket penumpang lain. Seorang yang penumpang yang melihat kejadian tersebut bertanya kepada si anak muda, "Apakah Saudara merasa gugup "Tidak "jawab anak muda itu. "Sama sekali tidak. Saya hanya berupaya keras mengunyah tanggal tiket sampai habis."*

Masalah Seks

Masalah manusia tertarik dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan seks. Tua muda, laki-laki perempuan, sama saja. Sejak dahulu sampai sekanang, bahkan sampai masa-masa yang akan datang masalah seks tetap mengundang perhatian. Kenyataan ini jangan diabaikan. Pembicara harus memanfaatkannnya untuk mengasyiki pendengar selama menyampaikan isi pidatonya. Apa pun yang ada hubungannya harus "ditarik" ke masalah yang benkaitan dengan seks

- Yang dimaksudkan dengan masalah seks ini bukan hanya masalah suami-istri atau masalah aurat. Cerita tentang gadis cantik atau pria tampan, kisah pencintaan, adanya rasa rindu terhadap lawan jenis, rasa cemburu, dan sebagainya, sudah masuk dalam wilayah seks dan sudah bisa menarik penhatian pendengar. Dengan kata lain, masalah yang berkaitan dengan seks itu yang kelasnya ringan-ningafl saja, ada juga yang kelasnya kelewat berat. Karena itu, pembicara harus bisa mengukur berat ringannya "menu" untuk para pendengarannya. Pendengar yang sebagian besar masih Anak Barn Gede (ABG) atau remaja, "menu" yang disajikan tentu ringan-ringan saja. Dalam contoh berikut, mana yang ringan dan berat?

- Contoh 2
- *Rasa bangga din disebut juga narsistus. Narcys adalah tokoh dalam cerita lama. Dikisahkan bahua cewek cantik bernama Narcys itu bercermin di depan kaca besar. Seluruh tubuhnya tentu saja kelihatan nyata. Makin lama mengamati, dia makin kagum terhadap dirinya sendini. Itulah sebabnya orang yang suka membanggakan prestasi sendiri atau hasil karya sendiri dianggap bersifat narsistus. Asal tidak berlebihan, membanggakan diri itu boleh-boleh saja, karena kenyataannya hampir semua orang senang membanggakan dirinya, keluarganya atau kelompoknya.*

Gerbang Mata

- Seorang pakar mengatakan bahwa saraf yang dan mata ke otak jauh lebih tebal daripada yang dan telinga. Sangat masuk akal kalau apa yang dilihat jauh lebih mengesankan daripada yang didengar

Sekitar "Aku"

- Hal yang amat menarik penhatian manusia adalah hal yang berkaitang dengan "aku". Orang akan segera tersentak perhatikan manakala pendengar pembicaraan yang berkaitan dengan keakuannya. Apa saja, mulai dan keselamatan jiwanya, benda miliknya, keluarganya, masalahnya, keinginannya, sampai prestasi yang diraihnya. Sebagai bukti nyata, dapat kita lihat kalau kita mengobrol dengan orang lain, Lawan bicara kita tampak sangat bersemangat dalam menceritaka anaknya. Demikian pula lawan bicara kita akan sangat serius mendengarkan penjelasan tentang cara yang bisa dilakukan untuk keluar dan masalah yang dihadapinya.